

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI
PADA PERKEBUNAN BESAR KELAPA SAWIT DI INDONESIA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN**



kk
E 4/99
Isu
a



DIAJUKAN OLEH :

GUSTOMO KODANG ISWANTO

No. Pokok : 048913267

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1998**

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI PADA
PERKEBUNAN BESAR KELAPA SAWIT DI INDONESIA**

DIAJUKAN OLEH :

GUSTOMO KODANG ISWANTO

NIM : 048913267

10
11/11/99
10
11

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH :

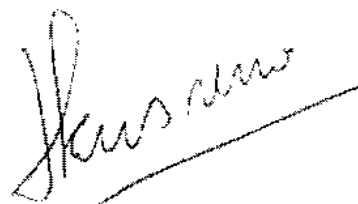
DOSEN PEMBIMBING,



Dra. Ec. Hj. PANDE MADE SRIASIH

TANGGAL 11 Januari 1999

KETUA JURUSAN,



Dra. Ec. Hj. SRI KUSRENI Msi.

TANGGAL 11 Januari 1999

ABSTRAKSI

Keadaan perkebunan besar saat ini berada pada suatu masa dimana produksi tandan buah segar yang merupakan produk primer, yang nantinya akan diolah sebagai bahan setengah jadi berupa minyak sawit mentah serta minyak inti sawit (CPO dan PKO), menjadi penting untuk memenuhi permintaan pasar dalam negeri dan permintaan ekspor, sehingga sudah dapat dikatakan sebagai "tanaman industri". Dalam artian mempunyai muatan yang penting sebagai salah satu komponen input dari industri yang ada di hilir. Untuk itulah perlu adanya suatu upaya peningkatan produksi yang dapat membantu adanya pemenuhan kebutuhan akan minyak sawit di Indonesia. Faktor yang mempengaruhi produksi dalam hal ini adalah variabel luas lahan perkebunan, bibit kelapa sawit, pemakaian pupuk dan pemakaian tenaga kerja. Analisis yang menyebutkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap variabel-variabel tersebut menyatakan bahwa ada pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel tergantung. Faktor-faktor produksi yang termasuk pada variabel bebas yang akan mempengaruhi produksi diantaranya, bibit, pupuk dan tenaga kerja dapat dikatakan mempunyai pengaruh yang positif terhadap produksi, dalam arti kata faktor produksi tersebut apabila ditingkatkan dalam model, maka produksi masih akan mengalami kenaikan.

Sedangkan apabila dilihat ternyata ada faktor produksi yang mempunyai peranan yang negatif terhadap produksi, yaitu faktor produksi luas lahan pada perkebunan besar. Hal ini mengindikasikan masih belum optimalnya penggunaan lahan perkebunan besar di Indonesia dan faktor lain yang mempengaruhi sehingga belum optimalnya pemakaian lahan untuk pengoptimalisasian produksi primer perkebunan besar kelapa sawit di Indonesia.